

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri beralamat di Jalan Dr. Soetomo, No. 322, Sukorejo, Gurah, Kediri, Jawa Timur 64181. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut diantaranya: Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri adalah rumah sakit dengan kelas D yang sudah terakreditasi, memiliki fasilitas cukup lengkap dibanding rumah sakit swasta lainnya.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004),12.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Dari pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Kediri yang berjumlah 130.

Dari penyebaran angket yang dilakukan peneliti adalah 130 akan tetapi yang dijadikan sampel oleh peneliti adalah 100, terdapat beberapa faktor diantaranya:

Tabel 3.1

Data Responden Penelitian di Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Kediri

No	Keterangan	Jumlah Angket
1	Pengisian angket tidak penuh	11
2	Angket tidak terisi	15
3	Keluar	4
Total seluruhnya		30 angket

(Sumber: Data olah peneliti)

Berdasarkan tabel data responden penelitian di Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Kediri diketahui bahwa faktor-faktor tersebut yaitu pengisian angket tidak penuh oleh karyawan sebanyak 11 angket, angket tidak terisi 15, dan keluar 4 angket. Jadi total seluruhnya yaitu 30 angket, dan jumlah seluruh angket yang terisi adalah 100 angket.

² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 185.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.³ Variabel dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁴ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah “Gaya Kepemimpinan” yang diberi simbol X. Gaya kepemimpinan adalah dimana pemimpin saat berinteraksi dengan para pengikutnya dalam proses kepemimpinan. Gaya kepemimpinan sangat penting karena gaya kepemimpinan mencerminkan apa yang dilakukan pemimpin dalam mempengaruhi pengikutnya untuk merealisasikan visinya.⁵

Indikator gaya kepemimpinan antara lain:

1. Gaya Kepemimpinan Otokratis

Dalam kepemimpinan otokratis, pemimpin bertindak sebagai diktator terhadap anggota-anggota kelompoknya.

³ Sugiyono, *Metodelogi*, 31.

⁴ Ibid, 32.

⁵ Wirawan, *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi, dan Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 351.

Pemimpin memberikan instruksi pada bawahan, menjelaskan apa yang harus dikerjakan, selanjutnya karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan yang diperintahkan oleh atasan. Gaya kepemimpinan ini menggunakan pendekatan kekuasaan dalam mencapai keputusan dan pengembangan strukturnya, sehingga kekuasaanlah yang paling diuntungkan dalam organisasi.

2. Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan ini ditandai oleh adanya suatu struktur yang pengembangannya menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif. Dalam gaya kepemimpinan ini, ada kerjasama antara atasan dan bawahan. Dibawah kepemimpinan demokratis bawahan cenderung bermoral tinggi, dapat bekerja sama, mengutamakan mutu kerja dan dapat mengarahkan diri sendiri.

3. Gaya kepemimpinan Laissez-Faire seorang pemimpin yang memberikan kekuasaan penuh pada bawahan, struktur organisasi bersifat longgar, pemimpin bersifat pasif. Peran utama pimpinan adalah menyediakan materi pendukung dan berpartisipasi jika diminta bawahan.⁶

Kuesioner dalam penelitian ini yaitu variabel X (Gaya Kepemimpinan) merujuk pada penelitian dari Jajang Arista yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap

⁶ Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, 122.

Kinerja Karyawan (Studi pada Perusahaan Tegel Malang Indah Genteng Rajawali)”. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini variabel terikat adalah “Kinerja Karyawan” yang diberi simbol Y. Kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Amstron dan Baron dalam buku Manajemen Kinerja teori dan aplikasi mengatakan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.⁸

Indikator kinerja karyawan antara lain:

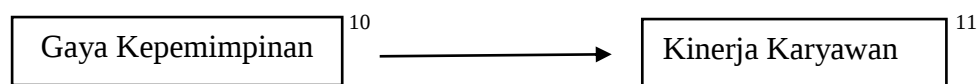
- a. Mampu meningkatkan target pekerjaan
- b. Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
- c. Mampu menciptakan inovasi dalam menyelesaikan pekerjaan
- d. Mampu menciptakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan
- e. Mampu meminimalkan kesalahan pekerjaan.⁹

⁷Sugiyono, *Metode*, 33.

⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja:Teori dan Aplikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

⁹ Bambang Guritno dan Wiridin, *Pengaruh Persepsi karyawan*, 63-74.

Kuesioner dalam penelitian ini yaitu variabel X (Kinerja Karyawan) merujuk pada penelitian dari Vivien Novia Rina yang berjudul “Pengaruh Jam Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Asuransi Bumi Putera Syariah Cabang Kediri”. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2013.



E. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran.¹² Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:¹³

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari objek penelitian. Data primer penelitian ini adalah wawancara dengan kepala bagian keperawatan dan KaSubBag SDI & Diklat Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Kediri dan menyebarkan angket kepada responden.

¹⁰ Badeni, *Kepemimpinan*, 126.

¹¹ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, 7.

¹² Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 21.

¹³ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah mengambil dan mengolah data yang sudah ada, yaitu dokumen-dokumen yang dimiliki oleh organisasi.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 135.

b. Metode Dokumentasi

Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, diantaranya meliputi : sejarah berdirinya Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah, profil, jumlah karyawan, sarana dan prasaranan yang semuanya dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁶ Analisis data dapat dilakukan apabila data-data yang terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis.¹⁷ Beberapa langkah pokok yang harus dilakukan yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Sebelum pengumpulan data dilakukan, kuesioner sudah memberikan penjelasan tentang data yang diperlukan dalam praktiknya, hasil kuesioner yang masuk dari responden masih banyak mendapatkan kesalahan. Oleh karena itu, *editing* diperlukan untuk memeriksa kesalahan atau kekurangan. *Editing* merupakan proses dasar untuk menguji ketelitian dan tanggungjawab penelitian.

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 201.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 238.

¹⁷ M. Kasiran, *Metodologi Penelitin* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 128.

2. Pembuatan Kode dan penggolongan data (*coding and Categorizing*)

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian tanda menggunakan angka atau simbol pada semua jawaban yang terdapat dalam kuesioner. Kode diberikan untuk semua kuesioner yang sama sehingga semua jawaban dapat dimasukkan dalam sejumlah kategori atau kelompok. Disini efisiensi analisis akan tercipta sebab semua jawaban dapat diturunkan menjadi beberapa kategori yang dipilih secara seksama. Dalam penelitian ini *Coding* dan *Categorizing* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel pertama, yaitu Gaya Kepemimpinan (x)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu Kinerja Karyawan (y)

3. Memberi skor (*Scoring*)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan).

Penentuan skor untuk pernyataan positif sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai | : 5 |
| b. Setuju (S) bobot nilai | : 4 |
| c. Kurang Setuju (KS) bobot nilai | : 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai | : 2 |

- e. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 1

Sedangkan penentuan skor untuk pernyataan negatif sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 1
 b. Setuju (S) bobot nilai : 3
 c. Kurang Setuju (KS) bobot nilai : 3
 d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 4
 e. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 5

4. Penyusunan Tabel (*tabulasi*)

Tabulasi merupakan proses peringkasan data dan menampilkannya dalam bentuk yang lebih rapi untuk kepentingan analisis lebih lanjut. Tabulasi merupakan yang harus dipertimbangkan sejak awal dalam urutan penelitian. Dalam prosesnya, tabulasi dapat dilakukan secara manual maupun dengan komputer.

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisa data dengan statistik.¹⁸

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing

¹⁸ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171-174

pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis *korelasi product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas di bantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.¹⁹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual ada satu pengamatan dengan pengamatan pada model regresi.²⁰ Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

²⁰ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 68.

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat auto korelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain.²¹ Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

²¹ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

4) Penyebaran titik-titik data tidak terpola.

e. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya adalah membuat grafik distribusi normal dengan bantuan program SPSS 21.

f. Uji Korelasi

1) *Korelasi Pearson Product Moment*

Korelasi Pearson Product Moment adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.²² Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Ditujukan dengan nilai korelasi sebagai berikut:

$\text{Nilai Korelasi (r)} = (-1 < 0 < 1)$
--

Untuk kekuatan hubungan nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). Misalnya :

²² Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197.

- a) Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel x dan variabel y , bila variabel x naik maka variabel y turun.
- b) Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna, artinya hubungan searah variabel x dan variabel y , bila variabel x naik, maka variabel y naik.

Pada umumnya terdapat tingkatan nilai dalam menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menunjukkan suatu variabel memiliki hubungan atau tidak dipergunakan pedoman dalam menentukan koefisien korelasi sebagai berikut:²³

Tabel 3.2
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai r

²³ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri IAIT Prees, 2009), 104.

Rumus:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

r : Korelasi *Pearson Product Moment*

n : Jumlah sampel

x : Skor setiap pertanyaan/item.

y : Skor total²⁴

2) Regresi Linier Sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier.

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

²⁴ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 304.

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

Langkah-membuat persamaan regresi linier sederhana:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Mencari nilai konstanta b dan konstanta a

Rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

- 3) Membuat persamaan regresi dengan rumus $Y = a + b \cdot X$

Selain itu, peneliti akan menggunakan bantuan SPSS 21 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.²⁵

g. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.²⁶ Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel gaya kepemimpinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

²⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, 251.

²⁶Damondar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 62.

2. *Level of significant* $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk) : $n-k$

$$t_{\text{tabel}} = \alpha = 0,05 ; dk$$

3. Penghitungan nilai t

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

β = koefisien regresi parameter

Sb = *Standar error of regression*

4. Kriteria pengujian

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 diterima

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 ditolak

h. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.²⁷

Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas x (Gaya Kepemimpinan) dalam menjelaskan variabel terikat y (kinerja karyawan). Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

²⁷ Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, 79.